



**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS
XII IPS 3 DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*

OLEH:

FIA ASTRID HERERA

NPM : 166210193

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

SKRIPSI

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII
IPS DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fia Astrid Herera
NPM : 166210193
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

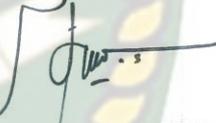
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 23 Maret 2020
Susunan Tim penguji

Pembimbing

Anggota Tim

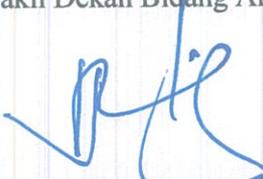

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN : 1019078001


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN : 0003055801


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Maret 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, M.Si
NIDN : 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII IPS 3 DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : FIA ASTRID HERERA
Npm : 166210193
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN : 1019078001

Mengetahui

Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN : 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Fia Astrid Herera
NPM : 166210193
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata I)
Pembimbing : Desi Sukenti S.Pd., M.Ed.
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA 9 Pekanbaru

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1	23 November 2019	Acc Judul Proposal	
2	05 November 2019	Perbaikan: BAB I 1. Latar Belakang 2. Sistematika Penulisan	
3	14 November 2019	Perbaikan: 1. Rumusan Masalah 2. Ruang Lingkup 3. Daftar Pustaka	
4	25 November 2019	Perbaikan: 1. Angket 2. Kisi-kisi Angket	
5	28 November 2019	Acc untuk diseminarkan	

6	13 Desember 2019	<p>Ujian Seminar Proposal</p> <p>Perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acc sesuai dengan Tim Seminar Proposal 2. Latar Belakang 3. Rumusan Masalah 4. Teori 5. Daftar Pustaka 6. Sistematika Penulisan 	
7	03 Februari 2020	<p>Perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Penelitian 2. Uji Validitas dan Reliabilitas 3. Coefficients 	
8	06 Februari 2020	<p>Perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Normalitas 2. Uji Linearitas 	
9	13 Februari 2020	<p>Perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Data 2. Standar Deviasi (Kategori) 3. Analisis Data (SPSS) 	
10	17 Februari 2020	<p>Perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Data (Tabel Anova) 2. Uji Hipotesis 3. Analisis Regresi 	
11	24 Februari 2020	<p>Perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Data (Tabel Model Summary) 2. Tabel Coefficients 	

12	28 Februari 2020	Perbaiki: 1. Daftar Tabel 2. Daftar Pustaka 3. Lampiran (Output SPSS)	
13	03 Maret 2020	Perbaiki: 1. Abstrak 2. Sistematika penulisan	
14	07 Maret 2020	Perbaiki: 1. Interpretasi Data 2. Kesimpulan	
15	11 Maret 2020	Acc untuk disidangkan	

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr.Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

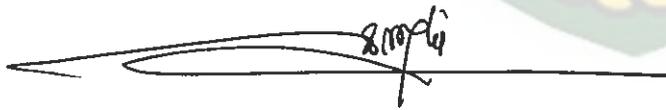
Nama : Fia Astrid Herera
NPM : 166210193
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil belajar Pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru”** siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Pembimbing



Desi Sukenti S.Pd., M.Ed
NIDN 1019078001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

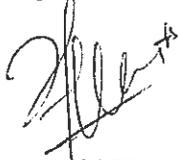
Nama : Fia Astrid Herera
NPM : 166210193
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Fia Astrid Herera

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Penelitian ini penulis beri judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tentu penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada; (1) Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP-UIR) yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini, (2) Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang selalu mengesahkan judul penelitian ini, (3) Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed selaku sekretaris Prodi dan sekaligus pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan-masukan untuk penyusunan skripsi ini, (4) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Islam Riau, (5) teristimewa

kedua orang tua Ayahanda M. Jasri, Ibunda Sriuntari dan saudara sekandung yang selalu memberi motivasi, dukungan, nasihat, arahan dan selalu mendoakan penulis selama ini dan, (6) teman-teman seperjuangan yang ada di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dan khususnya angkatan 2016 kelas B.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang penulis terima mendapat balasan dari Allah Swt. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Maret 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	8
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	9
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	9
1.3.1 Pembatasan Masalah	10
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	10
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	12
1.4.1 Anggapan Dasar	12
1.4.2 Hipotesis.....	12
1.4.3 Teori.....	12
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	21

1.5.1 Populasi Penelitian.....	21
1.5.2 Sampel Penelitian.....	21
1.6 <i>Metodologi</i>	21
1.6.1 Metode Penelitian.....	21
1.6.2 Jenis Penelitian.....	22
1.6.3 Pendekatan Penelitian	22
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	23
1.7.1 Teknik Observasi	23
1.7.2 Teknik Angket.....	23
1.7.3 Teknik Tes.....	27
1.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	29
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i>	29
 BAB II PENGOLAHAN DATA	
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	32
2.2 <i>Analisis Data</i>	36
2.3 <i>Interpretasi Data</i>	47

BAB III KESIMPULAN

3.1 *Kesimpulan*..... 50

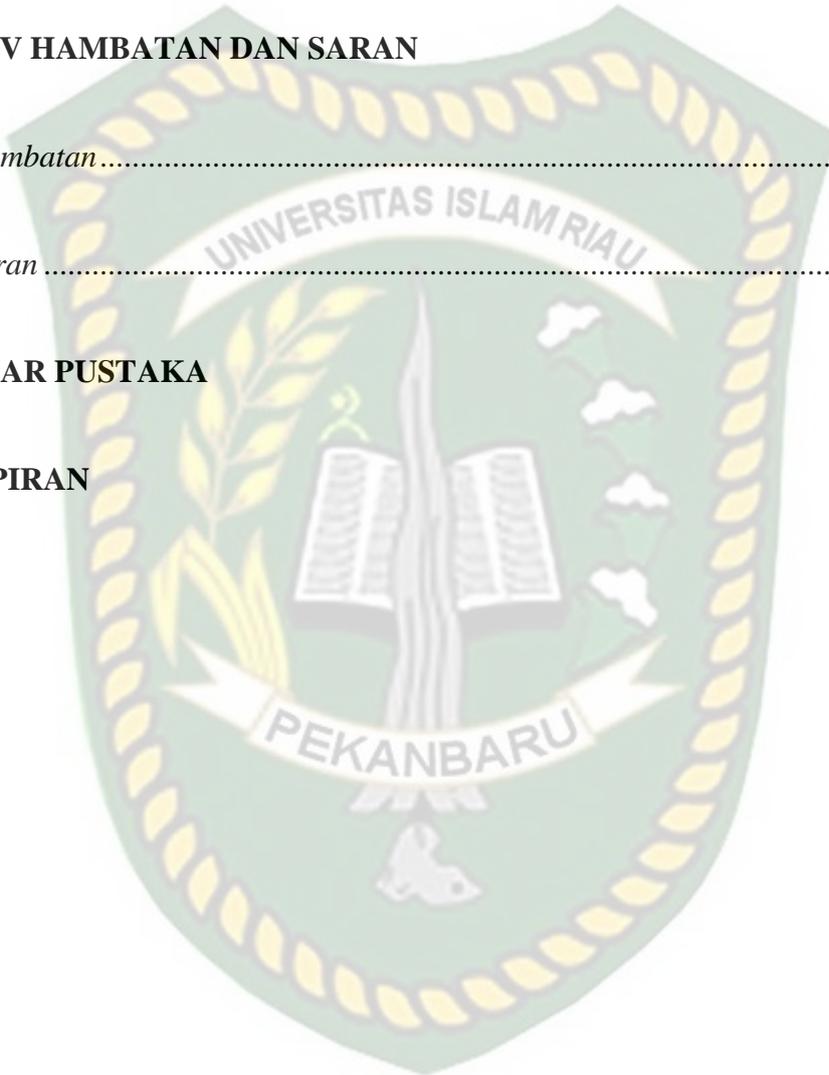
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 *Hambatan*..... 52

4.2 *Saran*..... 52

DAFTAR PUSTAKA

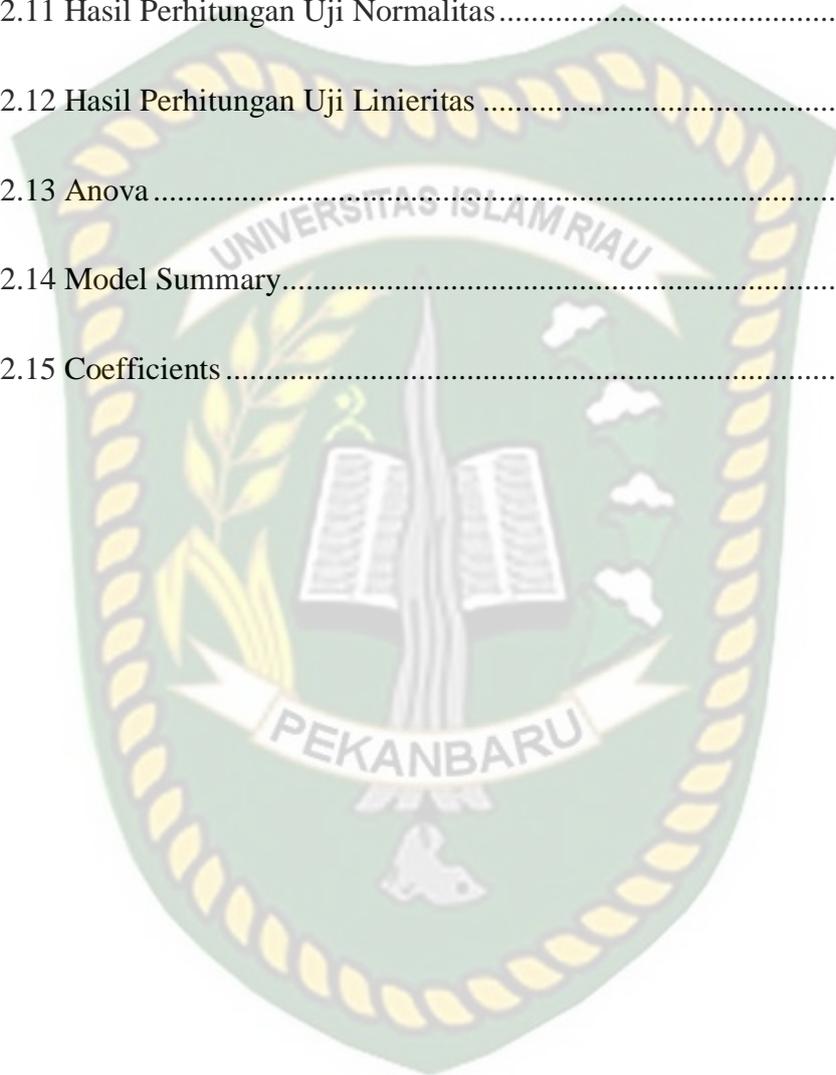
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	15
Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	25
Tabel 1.3 Kisi Kisi Soal Tes	28
Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi	33
Tabel 2.2 Deskripsi Data Model <i>Project Based Learning</i> sebagai (X).....	34
Tabel 2.3 Deskripsi Data Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)	35
Tabel 2.4 Pengujian Validitas Model <i>Project Based Learning</i> sebagai (X)	37
Tabel 2.5 Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen Model <i>Project Based Learning</i> sebagai (Y).....	38
Tabel 2.6 Hasil Rekapitulasi Validitas Model <i>Project Based Learning</i> sebagai (X)	39
Tabel 2.7 Nilai Alfa Cronbach dan Kepercayaan Alat Ukur	40
Tabel 2.8 Hasil Uji Reliabilitas Model <i>Project Based Learning</i> sebagai (X)	40
Tabel 2.9 Hasil Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)	39

Tabel 2.10 Hasil Rekapitulasi Reliabilitas Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)	42
Tabel 2.11 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	43
Tabel 2.12 Hasil Perhitungan Uji Linieritas	44
Tabel 2.13 Anova	45
Tabel 2.14 Model Summary	46
Tabel 2.15 Coefficients	46



ABSTRAK

Fia Astrid Herera. 2020. Skripsi. Pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Penelitian ini berjudul “Pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Metodologi yang digunakan yaitu metode korelasi, yang dianalisis menggunakan analisis regresi. Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik angket dan teknik tes. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 3 yang berjumlah 22 orang siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial, hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata tingkat model *project based learning* sebesar 84.81 berkategori sedang (2) besar pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru adalah sebesar 0,695 jika didesimalkan maka menjadi 69,5%, hal ini dibuktikan dari perolehan nilai R square sebesar 0,695. (3) hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar sebesar 0,910 atau 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Kata kunci : Model *Project Based Learning* dan Menulis Teks Editorial

ABSTRACT

Fia Astrid Herera. 2020. Skripsi. Pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru

In the Indonesian language learning, language skills at the high school level covers four aspects of skill. The most important aspect one of them is the skill of writing. Student learning outcomes in a text written editorial material is still problematic, most students said it was difficult to produce editorial text unaccustomed logically arrange and meet the terms of editorial text entry. This is because teachers use learning model konvensional that the lecture method that causes the student learning outcomes to be low. The problem in this study is whether there is the influence of the model project based learning to the learning outcomes on the material grade students write editorial text XII IPS 3 SMA Negeri 9 Pekanbaru. The purpose of this study was to describe, analyze and conclude on project based learning models influence on learning outcomes at editorial text writing material IPS 3 XII grade students in SMAN 9 Pekanbaru. The methodology used is the method of correlation, which were analyzed using regression analysis. Type of field research with a quantitative approach. Data collection techniques such as observation, questionnaires engineering and test engineering. Samples were students of class XII IPS 3 amounting to 22 students. It can be concluded that (1) there is the influence of the model project based learning on student learning outcomes in a text written editorial material (2) the influence of the model project based learning to the learning outcomes on student editorial text writing material amounted to 0.695 or 69.5% (3) predicted if learning outcomes learning model project based be raised it can affect the assessment study results on any material write the text editorial 91%.

Keywords: Model Project Based Learning and Writing Text Editorial

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa pada tingkat sekolah menengah atas meliputi empat keterampilan yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Aspek yang paling penting salah satunya yakni keterampilan menulis.

Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif guna untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dapat pula dikatakan keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang ataupun bangsa yang terpelajar. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis menekankan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, serta perasaan yang dimilikinya setelah melakukan proses pembelajaran yang di tuangkan ke dalam berbagai jenis tulisan. Keterampilan menulis dibutuhkan karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih model pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Menurut Kurniasih & Sani (2015:18) model pembelajaran merupakan suatu langkah atau prosedur yang sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk mengorganisasikan pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Snelbeker (1974:12) dalam Rusmono (2014:8) hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan atau aktivitas belajar. Hasil belajar siswa merupakan ukuran dari keberhasilan proses pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks editorial. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu model yang tepat yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *project based learning*.

Menurut Warsono dan Hariyanto (2013:153) secara sederhana pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mengaitkan antara teknologi dengan masalah di kehidupan sehari-hari, atau dengan suatu proyek sekolah. Model ini menekankan siswa untuk melakukan sendiri penyelidikannya, bersama kelompoknya sendiri, sehingga memungkinkan para siswa dalam tim tersebut dapat mengembangkan keterampilan yang akan bermanfaat bagi

pengembangan kemampuan akademis peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek memusatkan diri terhadap masalah yang mampu memotivasi serta mendorong siswa berhadapan dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pokok pengetahuan secara langsung sebagai pengalaman tangan pertama (Warsono dan Hariyanto, 2013:154)

Fenomena yang terjadi di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 9 Pekanbaru berdasarkan survei awal guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Dra.Hj Darmawan menjelaskan hasil belajar pada materi menulis teks editorial masih bermasalah, sebagian besar siswa menyatakan sulit untuk memproduksi teks editorial karena tidak terbiasa menyusun secara logis dan memenuhi syarat-syarat penulisan teks editorial. Siswa pun belum dapat menyusun teks editorial secara benar meskipun telah mengetahui struktur dan langkah-langkah memproduksi teks editorial.

Sebagian siswa mengatakan jika ia belum pernah membaca teks editorial di media cetak ataupun elektronik. Hal tersebut terbukti pada nilai latihan menulis teks editorial dikelas, sebanyak 50% siswa tidak mencapai batas KKM 78. Hal itu dikarenakan siswa kurang paham dan kurang menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas penulis merasa perlu untuk meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek melalui suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru”

Alasan penulis tertarik untuk meneliti pengaruh model *project based learning* pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMA N 9 Pekanbaru, 50% siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks editorial khususnya pada indikator menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur dan kebahasaan.

Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Terbukti pada materi menulis teks editorial, 50% siswa masih mendapat nilai yang belum memuaskan. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis proyek dipilih untuk diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar pada materi teks editorial di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis merasa hal tersebut perlu untuk diteliti dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru”.

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pernah dilakukan, pertama oleh Rina Dwi Rezeki dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) disertai dengan peta konsep untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada materi redoks kelas X-3 SMA

Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014” mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNS Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Project Based Learning (PjBL) disertai dengan peta konsep pada materi redoks kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif ketuntasan siswa dari 41,67% pada siklus I menjadi 77,78% pada siklus II dan aspek afektif dari 58,33% pada siklus I menjadi 80,55% pada siklus II sedangkan pada aktivitas belajar siswa dari 77,78% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang model pembelajara project based learning. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Rina meneliti tentang penerapan model pembelajaran sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran.

Kedua oleh wina triani dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi” mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model Project based learning lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model konvensional, (2) ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang model pembelajara project

based learning. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Wina meneliti mata pelajaran geografi sedangkan penulis meneliti mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks editorial.

Ketiga, oleh Endang Trisnawati dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI TSM SMK Taruna Pekanbaru” mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa pada siklus 1 aktivitas siswa klasifikasi tergolong baik 80%. Pada siklus 2 aktivitas siswa klasifikasi tergolong sangat baik 95%. Peningkatan aktivitas siswa menyebabkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan hasil belajar siswa 70% dari jumlah siswa mencapai Ketuntasan Klasikal Minimal (KKM) 75, nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 73. Pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 85% dari jumlah siswa mencapai KKM 75. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI TSM SMK Pekanbaru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang model pembelajaran *project based learning*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Endang meneliti tentang penerapan model pembelajaran sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran.

Keempat, oleh Rudi Fairuz Soleh dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Siswa Kelas VIII MTS Nurul Muhsinin Tahun Ajaran 2016/2017” mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar yang positif sebesar 0,468 dengan kategori cukup. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang pengaruh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Rudi meneliti tentang motivasi belajar sedangkan penulis meneliti tentang model pembelajaran.

Kelima, oleh Siti Nurliana dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menulis Slogan Siswa Kelas VIII SMP N 11 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis slogan berdasarkan tabel summary nilai koefisien 0,441 berada pada tingkat pengaruh variabel sedang, sedangkan koefisien determinan (R Square) sebesar 0,201 yang artinya 19,5% dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang pengaruh. Perbedaan penelitian

ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Siti meneliti tentang motivasi belajar sedangkan penulis meneliti tentang model pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu: (1) Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat dijadikan acuan, ataupun referensi untuk penelitian lanjutan yang relevan. (2) Manfaat praktis penelitian ini bagi siswa adalah dapat membantu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dituntaskan oleh siswa secara optimal, sedangkan bagi guru dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi khalayak ramai diharapkan sebagai masukan yang berguna dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama dibidang studi bahasa Indonesia.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan tentang pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup ilmu pengajaran keterampilan berbahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan Indikator yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun kompetensi inti (1) menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, (2) menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional, (3) memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan (4) mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasarnya yaitu 4.6 merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis, dengan

indikator (1) menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur dan kebahasaan.(2) mempresentasikan, menanggapi dan merevisi topik, kerangka, struktur, unsur kebahasaan dari teks editorial yang telah disusun.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi masalah penelitian ini pada (1) model *project based learning*, (2) hasil belajar, (3) keterampilan menulis teks editorial, (4) kompetensi dasar yaitu 4.6 merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis, dengan indikator (1) menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur dan kebahasaan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam materi teks editorial yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis memilih model pembelajaran *project based learning* (PjBL) karena model ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah efek, dorongan atau akibat dari penerapan model *project based learning* yang

dapat menimbulkan suatu perubahan yang lebih baik terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

1. Model *project based learning* adalah suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan suatu proyek sekolah. (Warsono dan Hariyanto, 2013:153).
2. Model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang dapat mengajarkan siswa untuk menguasai dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. (Tinenti, 2018:3).
3. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang secara lebih luas meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (Nana Sudjana, 2012:3)
4. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif guna untuk berkomunikasi secara tidak langsung. (Tarigan, 2008:3)
5. Editorial adalah artikel dalam surat kabar atau majalah yang mengungkapkan pendirian editor atau pimpinan surat kabar tersebut mengenai beberapa pokok masalah. (Depdiknas, 2008:375).
6. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Depdiknas, 2008:1150)

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan observasi dilapangan, dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini adanya pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi teks editorial siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 9 Pekanbaru yang telah mengikuti pembelajaran materi teks editorial dengan kompetensi dasar yaitu 4.6 merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis, dengan indikator (1) menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur dan kebahasaan, khususnya menulis teks editorial sesuai yang tertuang dalam silabus pada kurikulum 2013.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan anggapan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

1.4.3 Teori

Untuk memberikan gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* dengan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi

menulis teks editorial. Penulis menggunakan teori Warsono & Hariyanto, Tinenti dan Tarigan. Penulis menyajikan pendapat para ahli serta membahas pengertian model pembelajaran *project based learning*, pengertian hasil belajar, pengertian menulis dan materi teks editorial.

1.4.3.1 Model *Project Based Learning*

Warsono dan Haryanto (2013:153) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek secara sederhana sebagai suatu pengajaran yang mengaitkan teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari atau dengan suatu proyek sekolah. Dalam hal ini, siswa melakukan penyelidikan sendiri bersama kelompoknya sehingga membuat para siswa dalam kelompok tersebut mengembangkan keterampilan yang akan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan akademisnya. Siswa beserta kelompoknya merancang, memecahkan masalah, melaksanakan pengambilan keputusan serta melakukan penyelidikan secara mandiri. Menurut Tinenti (2018:3) model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang dapat mengajarkan siswa untuk menguasai dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. PjBL merupakan suatu teknik pengajaran yang khas dan berbeda dengan teknik pengajaran pada umumnya. PjBL meningkatkan kebiasaan belajar siswa yang khas serta melakukan kegiatan praktik pembelajaran yang baru. Para siswa harus berpikir secara orisinal sehingga mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata.

Menurut Tinenti (2018:5) terdapat empat ciri-ciri model pembelajaran berbasis proyek yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaannya diawali dengan melakukan perencanaan, pada tahap ini yang siswa lakukan adalah membuat keputusan dan membuat kerangka kerja terhadap masalah yang pemecahannya tidak ditentukan
2. Siswa melakukan perancangan, pada tahap ini siswa merancang suatu proses untuk mencapai hasil yang dapat dipertanggung jawabkan
3. Siswa melaksanakan penyelidikan, pada tahap ini yang siswa lakukan adalah melakukan penyelidikan sesuai dengan proses yang telah dirancang, melakukan evaluasi secara kontinyu dan melihat kembali pekerjaan yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum sesuai.
4. Siswa melakukan pelaporan, pada tahap ini siswa melaporkan hasil akhir yaitu berupa produk yang telah dievaluasi kualitasnya.

Tinenti (2018:13) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terdiri dari empat tahap utama yaitu:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap perancangan
3. Tahap pelaksanaan
4. Tahap pelaporan

Dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek, dapat berpedoman pada sintaks model *project based learning* yang menjelaskan tingkah laku guru dan murid. Sintaks model pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Tabel 1.1 Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Tahap-tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Perencanaan	Menetapkan tema proyek, menetapkan konsep belajar siswa, serta merencanakan aktivitas yang harus dilaksanakan siswa	Melakukan aktivitas yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh guru untuk memperoleh masalah yang terkait dengan tema
Perancangan	Memproses aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa	Membuat skema, menetapkan teknik analisis data dan mengembangkan prototype sebagai rancangan awal untuk melakukan penelitian terhadap suatu masalah
Pelaksanaan	Mengawasi siswa dalam menerapkan aktivitas-aktivitas yang berguna untuk menyelesaikan proyek	Mencoba mengerjakan proyek menguji langkah-langkah yang telah dikerjakan, mengevaluasi serta merevisi hasil yang diperoleh, mengklasifikasi hasil terbaik
Pelaporan	Bertugas menilai laporan proyek penyelidikan yang telah	Menyusun laporan hasil penyelidikan secara tertulis

	dikerjakan oleh siswa	dan mempresentasekannya
--	-----------------------	-------------------------

(Tinenti, 2018:13-14)

Brown dan Campione (1994) dalam Warsono dan Hariyanto (2013:155) menyatakan bahwa terdapat dua komponen pokok dalam pembelajaran berbasis proyek, yaitu:

- a. Adanya masalah yang dapat mendorong siswa mengorganisasikan dan melaksanakan suatu kegiatan, yang mengarahkan siswa kepada suatu proyek yang bermakna dan harus diselesaikan sendiri sengan timnya.
- b. Karya akhir berupa suatu artefak atau suatu penyelesaian tugas berkelanjutan yang berguna bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan para siswa.

Warsono dan Hariyanto (2013:158) menyatakan langkah-langkah kegiatan yang umum diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- a. Timbulnya masalah dari para siswa. Dalam hal ini yaitu menghadapi masalah, mendefinisikan masalah, dan kategori masalah
- b. Memunculkan adanya proyek sebagai alternatif pemecahan masalah
- c. Pembentukan tim pembelajaran kolaboratif atau kooperatif untuk menyelesaikan masalah atau proyek
- d. Setelah kajian lebih lanjut dalam timnya, para siswa yang cepat belajar (expert) dapat membantu temannya yang lambat belajar sehingga tidak mengganggu kelangsungan proyek

- e. Hal ini mencapai titik kulminasinya berupa pengerjaan serangkaian tugas berkelanjutan bagi semua anggota tim yang memungkinkan terciptanya hasil pemikiran siswa yang nyata, dapat dilihat dan dipublikasikan.

1.4.3.2 Materi Menulis Teks Editorial

Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif guna untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Keterampilan menulis berfungsi untuk mengenali kemampuan dan potensi diri. Dengan menulis, penulis dapat mengetahui sejauh mana penguasaannya tentang suatu topik, untuk mengembangkan topik itu penulis harus berpikir dengan menggali pengetahuan serta pemahamannya terhadap topik tersebut. Pada dasarnya tujuan menulis yaitu sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan memiliki tujuan tertentu. Terdapat empat tujuan menulis, yaitu:

- a. Memberitahukan atau mengajar
- b. Meyakinkan atau mendesak
- c. Menghibur atau menyangka
- d. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi

Teks Editorial adalah artikel dalam surat kabar atau majalah yang mengungkapkan pendirian editor atau pimpinan surat kabar tersebut mengenai

beberapa pokok masalah (Depdiknas, 2008:375). Dapat juga diartikan Editorial atau tajuk rencana merupakan karangan argumentatif (menonjolkan opini) yang mengungkapkan pendirian editor (media massa) mengenai beberapa pokok masalah.

Adapun fungsi dari teks editorial yaitu menjelaskan kepada masyarakat mengenai peristiwa tertentu agar berita tersebut tidak sekedar menjadi isu, tetapi menjadi laporan peristiwa yang mempunyai bukti yang akurat serta memberi informasi kepada pembaca untuk merangsang pemikiran dan terkadang mampu menggerakkan pembaca untuk bertindak.

Terdapat beberapa struktur teks editorial yaitu:

- a. Pernyataan pendapat atau tesis, yaitu pernyataan pendapat yang berisikan topik tentang sebuah permasalahan yang akan dibahas.
- b. Argumentasi, yaitu pendukung yang akan memperkuat opini yang hendak disampaikan. Dalam hal ini berupa fakta-fakta tentang topik yang diangkat sehingga memberi nilai objektivitas pada tulisan daripada sekedar opini belaka. Pada bagian ini penulis berusaha meyakinkan pembaca bahwa apa yang dikemukakan itu benar.
- c. Pernyataan atau penegasan ulang pendapat, yaitu bagian akhir teks opini yang berisi penegasan kembali pendapat yang telah dikemukakan agar pembaca atau pendengar semakin yakin dengan pandangan yang dikemukakan

Adapun kaidah kebahasaan teks editorial yang tergolong ke dalam kaidah kebahasaan berciri bahasa jurnalistik. Terdapat 4 ciri-ciri kaidah dari bahasa jurnalistik yaitu :

- a. Penggunaan kalimat retorik, yaitu kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawabannya.
- b. Menggunakan kata-kata populer, maksudnya agar masyarakat mudah mengerti maksud dari kata-kata tersebut. Jadi, pembaca akan tetap merasa rileks meskipun membaca masalah yang serius dipenuhi dengan tanggapan kritis.
- c. Menggunakan kata ganti penunjuk yang merujuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lainnya yang menjadi fokus ulasan.
- d. Banyaknya menggunakan konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, oleh sebab itu.

Langkah-langkah menulis teks editorial, sebagai berikut:

1. Memilih topik terkini dan terhangat yang menarik pembaca
2. Mengumpulkan data untuk mendukung pendapat
3. Menyesuaikan topik dengan pembaca
4. Menyunting teks editorial

1.4.3.3 Hasil Belajar

Menurut Snelbeker (1974:12) dalam Rusmono (2014:8) hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan atau aktivitas belajar. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar menyangkut perubahan sikap, minat, nilai-nilai serta pengembangan apresiasi. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Hasil belajar bisa juga diartikan sebagai sesuatu yang dicapai siswa karena adanya usaha atau pemikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar. Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai serta memahami materi yang diajarkan. Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang meliputi jasmani dan psikologis, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yang meliputi keluarga, lingkungan dan masyarakat.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi Penelitian

Sevilla dalam Mahsun (2005:28) menyatakan bahwa populasi sebagai kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi, dapat pula dikatakan pengertian populasi terkait dua hal, yaitu masalah satuan penutur dan masalah satuan wilayah teritorial. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 12 IPS 3 SMA Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 22 orang.

1.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Narbuko & Achmadi (2010:107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu sampel jenuh. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan 1 kelas yaitu kelas 12 IPS 3 dengan jumlah siswa 22 orang.

1.6 Metodologi

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Fahmi (2016:65) menyatakan bahwa korelasi adalah metode yang melihat sejauh mana hubungan antarvariabel yang diteliti. Ketika korelasi hanya melibatkan dua variabel maka disebut sebagai

korelasi sederhana. Eratnya hubungan antarvariabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.

1.6.2 Jenis Penelitian

Penelitian kompetensi siswa dalam menulis teks editorial dilihat dari sumber data, maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan. Menurut Narbuko dan Achmadi (2010:46) penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini atau sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok ataupun lembaga masyarakat.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan kompetensi siswa kelas 12 IPS 3 SMA Negeri 9 Pekanbaru dalam menulis teks editorial dengan kompetensi dasar yaitu 4.6 merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis, dan indikator (1) menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur dan kebahasaan. Menurut Darmawan (2013:37) penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi tentang penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, angket dan test.

1.7.1 Teknik Observasi

Menurut Narbuko dan Achmadi (2010:70) observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data sebagai cara untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang berkaitan dengan penyelidikan secara sistematis. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan lembar model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

1.7.2 Teknik Angket

Menurut Narbuko dan Achmadi (2010:76) teknik angket merupakan suatu daftar yang berisi tentang rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang tertentu yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (siswa) terutama pada penelitian survei. Teknik angket bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan angket tertutup.

Menurut Riduwan (2015:72) angket tertutup atau angket berstruktur adalah angket yang disajikan untuk responden yang diminta memilih satu jawaban yang

sesuai dengan karakteristiknya dengan cara memberikan tanda silang atau ceklis. Angket tertutup ini menggunakan skala likert. Menurut Riduwan (2015:87) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat ataupun persepsi seseorang atau kelompok tertentu tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Gejala sosial ini di sebut sebagai variabel penelitian. Jawaban dari angket tersebut dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan positif:

- | | | |
|----------------------|-------|-----|
| 1. Sangat Baik | (SB) | = 5 |
| 2. Baik | (B) | = 4 |
| 3. Kurang Baik | (KB) | = 3 |
| 4. Tidak Baik | (TB) | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Baik | (STB) | = 1 |

Langkah yang dilakukan dalam pembuatan angket ini adalah dengan menentukan indikator variabel, kemudian masing-masing indikator dijabarkan lagi menjadi butir-butirpernyataan. Adapun indikator dari variabel (X) dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 : Kisi-kisi Instrumen Angket

Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru

A. Indikator Model PjBL

N0	Variabel	Dimensi/fase	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Model Pembelajaran PjBL (X)	Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	1. Mengucapkan salam dan berdoa	1	3
			2. Menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pembelajaran dan pentingnya pembelajaran	2	
			3. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3	
		Fase 2: Mendemonstrasikan keterampilan atau mempresentasikan pengetahuan	1. Mendemostrasikan keterampilan yang benar	4	2
			2. Menyajikan informasi tahap demi tahap	5	
		Fase 3: Menerapkan pengetahuan yang dipresentasikan dalam eksperimen dan melatih siswa melakukan eksperimen	1. Memberikan keterampilan awal, membimbing dan melatih siswa merumuskan masalah dan hipotesis	6	3
			2. Merencanakan alat dan bahan	7	
			3. Menyusun urutan langkah kerja untuk eskperimen	8	

		Fase 4: Mengecek pemahaman dan melakukan umpan balik	1. Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik atau belum	9	2
			2. Memberikan umpan balik	10	
		Fase 5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	1. Mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan lanjutan berupa penyampaian tema umum proyek	11	2
			2. Membagi siswa dalam kelompok dan meminta siswa untuk melakukan perencanaan	12	
		Fase 6: Memberikan kesempatan untuk melakukan perancangan	1. Memproses aktivitas yang telah dilakukan siswa berupa sketsa, teknik analisis data dan prototype	13	2
			2. Mengembangkan rancangan awal untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang diperoleh	14	
		Fase 7: Memberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan	1. Mengawasi siswa dalam penerapan aktivitas-aktivitas berupa proyek berdasarkan sketsa	15	3
			2. Melakukan pengujian langkah-langkah yang telah dikerjakan dan hasil yang diperoleh	16	
			3. Mengevaluasi dan merevisi hasil yang telah diperoleh siswa dan mengklasifikasi hasil terbaik	17	

	Fase 8: Mempresentasikan dan melaporkan secara tertulis hasil proyek	1. Menilai proyek yang dikerjakan oleh siswa baik secara lisan maupun tertulis	18	1
Jumlah keseluruhan			18	

(Tinenti, 2018: 23-24)

1.7.3 Teknik Tes

Menurut Riduwan (2015:76) tes merupakan instrumen pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi ataupun kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Kisi-Kisi Tes Soal

Nama sekolah : SMA Negeri 9 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Teks Editorial
Kelas : XII IPS 3
Jumlah Soal : 10
Bentuk Soal : Tes Objektif

Tabel 1.3: Kisi Kisi Soal Tes

No	Materi	Nomor Soal				Jumlah
		Struktur			Kebahasaan	
		Pernyataan pendapat	Argumentasi	Penegasan ulang		
1.	Menulis Teks Editorial	1,5	3,4,8	9	2, 4,6,10	10
Jumlah		2	3	1	4	10

Konversi nilai ketuntasan berdasarkan presentase skor masing-masing aspek akan di apresiasi. Skor setiap aspek berpedoman pada kriteria penilaian yang mengacu pada kurikulum berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu:

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{skor total yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Purwanto, 2013:207)

1.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1995:63) dalam Riduwan (2015:97) uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dari suatu alat ukur.

Instrumen dapat dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya kita ukur. Jadi dapat dikatakan bahwa valid berarti mengukur apa yang akan diukur (ketepatan).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2014:87) tujuan dari reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang tetap konsisten, jika pengukurannya dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai $\text{Alfa} > 0,6$ maka konstruk pernyataan reliabel. Dalam pengelolaan data ini peneliti menggunakan SPSS versi 20.

1.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Dengan menggunakan uji statistik, penulis melaksanakan langkah langkah yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum. Analisis data deskriptif memiliki ciri-ciri yaitu penyajian data lebih ditekankan dalam tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik seperti presentase, rata-rata, variansi, korelasi, dan angka indeks. Selain itu, analisis data deskriptif tidak menggunakan uji signifikansi dan taraf kesalahan karena tidak ada kesalahan generalisasi.

2. Regresi Sederhana

Menurut Riduwan (2015:147) regresi sederhana adalah proses perkiraan secara sistematis mengenai apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi yang telah lalu dan saat ini yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Regresi juga dapat disebut sebagai usaha untuk memperkirakan suatu perubahan. Regresi digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel, dengan menggunakan rumus persamaan regresi seperti pada gambar dibawah ini:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan: \hat{Y} = (baca Y topi) dengan subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan

nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Adapun uji prasyarat analisis regresi adalah:

1. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015:153) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Dalam pengelolaan data ini peneliti menggunakan SPSS versi 20 for windows.

2. Uji Linearitas

Menurut Siregar (2014:178) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) memiliki kaitan atau memiliki hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan untuk prasyarat dalam penerapan metode linier. Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan SPSS versi 20 for windows.

3. Uji R Square

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinan atau penentuan nilai R^2 . Analisis terhadap nilai *R Square* (R^2) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel bebas (X) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat (Y), dilakukan dengan program SPSS versi 20 for windows.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa bagian pembahasan yang sesuai dengan penelitian, antara lain deskripsi data, analisis data dan interpretasi data yang berkenaan dengan pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Dari seluruh populasi yang ada di sekolah, penulis mengambil sampel di kelas XII IPS 3 yang berjumlah 22 orang siswa sebagai data penelitian.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan lembar angket kepada siswa yang berisi 18 pernyataan. Sebelum penulis menyebarkan lembar angket pada kelas yang dipilih menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu penulis menyebarkan lembar angket pada 10 responden secara acak dikelas yang berbeda untuk mengetahui validitas instrumen yang akan digunakan. Jika instrumen angket tersebut valid maka angket tersebut dapat disebarkan pada 22 responden di kelas XII IPS 3 yang menjadi sampel penelitian. Setelah menyebarkan angket kemudian penulis memberikan tes sebanyak 10 soal dalam bentuk objektif

mengenai materi teks editorial yang sudah dipelajari untuk melihat hasil belajar siswa di kelas XII IPS 3.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial. Adapun tabel distribusi frekuensi dijelaskan bawah ini.

Tabel 2.1: Distribusi Frekuensi Model *Project Based Learning* sebagai variabel (X) dan Hasil Belajar Materi Menulis Teks Editorial sebagai variabel (Y)

Statistik

	Model Pjbl	Hasil Belajar
Valid	22	22
Missing	0	0
Mean	84.8182	93.6364
Std. Error of Mean	1.28534	1.40276
Median	87.0000	90.0000
Mode	90.00	90.00 ^a
Std. Deviation	6.02879	6.57952
Variance	36.346	43.290
Skewness	-1.800	-.547
Std. Error of Skewness	.491	.491
Kurtosis	3.503	-.528
Std. Error of Kurtosis	.953	.953

Range	24.00	20.00
Minimum	66.00	80.00
Maximum	90.00	100.00
Sum	1866.00	2060.00

2.2.1 Deskripsi Data Model *Project Based Learning* sebagai (X)

Tabel 2.2 : Deskripsi Data Model *Project Based Learning* sebagai (X)

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviation	Tingkatan
Model Pembelajaran Project Based Learning (X)	22	90	66	84.81	6.02	Sedang

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, diketahui secara umum bahwa rata-rata tingkat model pembelajaran *project based learning* dikelas XII IPS 3 yang berjumlah 22 siswa dengan nilai (mean = 84.81) dan (sd = 6.02) dengan skor maksimum 90 sedangkan skor terendah 66. Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa model pembelajaran *project based learning* berada pada tahap tingkatan sedang. Hal ini mengilustrasikan bahwa responden secara umum memiliki pemahaman pada tingkatan sedang mengenai model pembelajaran *project based learning* dengan nilai mean sebesar 84,81. Dilihat pada tingkatan yang telah ditetapkan variabel model

project based learning berada diantara (78,79-90,83) yaitu termasuk pada tingkatan **sedang**.

2.2.2 Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Materi Teks Editorial sebagai (Y)

Tabel 2.3 : Deskripsi Data Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviation	Tingkatan
Hasil Belajar pada Materi Teks Editorial (Y)	22	100	80	93.63	6.57	Sedang

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, diketahui secara umum bahwa rata-rata tingkat hasil belajar siswa dikelas XII IPS 3 yang berjumlah 22 siswa dengan nilai (mean = 93.63) dan (sd = 6.57) dengan skor maksimum 100 sedangkan skor terendah 88. Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial berada pada tingkatan sedang. Hal ini mengilustrasikan bahwa responden secara umum memperoleh nilai pada tingkatan sedang terhadap hasil belajar materi menulis teks editorial dengan nilai mean sebesar 93.63. Dilihat pada tingkatan yang telah ditetapkan variabel hasil belajar siswa berada diantara (87,06-100) yaitu termasuk pada tingkatan **sedang**.

2.2 Analisis Data

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket menggunakan program statistik *for social sciences* (SPSS) versi 20. Peneliti menginput nilai berdasarkan skala likert dan melakukan validitas dan realibilitas butir instrumen dengan melihat koefisien korelasinya (r hitung). Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sign 5%, jika r hitung $>$ r tabel berarti pernyataan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti pernyataan tidak valid.

Penulis menyebarkan lembar angker kepada 10 orang siswa sebagai uji coba, karena jumlah siswanya sebanyak 10 orang berarti $n=10$. Dimana $df=n-2$ artinya $df=10-2=8$. Dengan demikian diperoleh nilai r tabel yaitu sebesar 0,631. Nilai r tabel yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r hitung pada masing-masing butir pernyataan. Berdasarkan olahan data SPSS versi 20, maka diperoleh hasil pengujian validitas yaitu 18 butir pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini membuktikan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat oleh peneliti dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 2.4: Pengujian Validitas Model *Project Based Learning* sebagai (X)

No	R hitung	R tabel (N=10, α 0.05)	Keterangan
1	0.850	0.631	Valid
2	0.850	0.631	Valid
3	0.765	0.631	Valid
4	0.734	0.631	Valid
5	0.882	0.631	Valid
6	0.736	0.631	Valid
7	0.898	0.631	Valid
8	0.734	0.631	Valid
9	0.875	0.631	Valid
10	0.765	0.631	Valid
11	0.765	0.631	Valid
12	0.761	0.631	Valid
13	0.819	0.631	Valid
14	0.882	0.631	Valid
15	0.761	0.631	Valid
16	0.773	0.631	Valid
17	0.850	0.631	Valid
18	0.793	0.631	Valid

Sumber: Data olahan SPSS

Menurut Siregar (2014:87) tujuan dari reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang tetap konsisten, jika pengukurannya dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka konstruk pernyataan reliabel. Dalam pengelolaan data ini peneliti menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil bahwa instrumen pada variabel penelitian yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial dianggap reliabel karena nilai $\text{Alfa} > 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel tersebut yaitu sebesar 0,969 yang berarti lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut:

Tabel 2.5: Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen Model *Project Based Learning* sebagai (Y)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Model pembelajaran project based learning (PjBL)	0,969	0,6	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penulis menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memperoleh data yang baik dari setiap instrumen variabel. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur sudah tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang tetap konsisten, jika pengukurannya dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Adapaun hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Hasil Rekapitulasi Validitas Model *Project Based Learning* sebagai (X)

Tabel 2.6 : Hasil Rekapitulasi Validitas Model *Project Based Learning* sebagai (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R Tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
P1	0.765	0.4227	Valid
P2	0.422	0.4227	Valid
P3	0.454	0.4227	Valid
P4	0.582	0.4227	Valid
P5	0.798	0.4227	Valid
P6	0.847	0.4227	Valid
P7	0.739	0.4227	Valid
P8	0.614	0.4227	Valid
P9	0.462	0.4227	Valid
P10	0.584	0.4227	Valid
P11	0.651	0.4227	Valid
P12	0.733	0.4227	Valid
P13	0.462	0.4227	Valid
P14	0.516	0.4227	Valid
P15	0.653	0.4227	Valid
P16	0.610	0.4227	Valid
P17	0.667	0.4227	Valid
P18	0.678	0.4227	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20 diketahui bahwa dari 18 pernyataan semuanya dinyatakan valid. Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai probabilitas atau signifikan lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Dari tabel di atas dapat dibuktikan bahwa semua nilai probabilitas $> 0,05$ artinya semua item pada instrumen tersebut valid. Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20

untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Untuk menentukan kepercayaan alat ukur dalam penelitian ini akan digunakan analisis Alfa Cronbach. Menurut Sekaran (1992) adapun untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak, maka dapat digunakan batas nilai Alpha. Nilai Alfa Cronbach dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Nilai Alfa Cronbach dan Kepercayaan Alat Ukur

Tabel 2.7 Nilai Alfa Cronbach dan Kepercayaan Alat Ukur

Nilai Alfa Cronbach	Kepercayaan
Kurang dari 0,60	Kurang baik
0,60-0,80	Dapat diterima
Lebih dari 0,80	Baik

Adapun hasil uji instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Model *Project Based Learning* sebagai (X)

Tabel 2.8 Hasil Uji Reliabilitas Model *Project Based Learning* sebagai (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0.926	22

Sumber: Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2.8 di atas, diketahui bahwa hasil pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen variabel di atas yaitu sebesar 0,926 dengan kepercayaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa $0,926 > 0,6$ artinya instrumen model pembelajaran *project based learning* dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)

Tabel 2.9 Hasil Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R Tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
P1	0,773	0.4227	Valid
P2	0,451	0.4227	Valid
P3	0,502	0.4227	Valid
P4	0,645	0.4227	Valid
P5	0,819	0.4227	Valid
P6	0,842	0.4227	Valid
P7	0,783	0.4227	Valid
P8	0,678	0.4227	Valid
P9	0,578	0.4227	Valid
P10	0,755	0.4227	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2.9 di atas , yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20 diketahui bahwa dari 10 pertanyaan semuanya dinyatakan valid. Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai probabilitas atau signifikan lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Dari tabel di atas dapat dibuktikan bahwa semua nilai probabilitas $> 0,05$ artinya semua item pertanyaan pada instrumen tersebut valid. Kemudian semua instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Adapun hasil uji instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Hasil Rekapitulasi Reliabilitas Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)

Tabel 2.10 : Hasil Reliabilitas Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial sebagai (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,875	10

Sumber: Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2.10 di atas, diketahui bahwa hasil pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen variabel di atas yaitu sebesar 0,875 dengan kepercayaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa $0,875 > 0,6$ artinya instrumen hasil belajar dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kebenaran atau kesahan instrumen yang dimaksud adalah kesahan suatu alat uji yang merujuk pada sejauh mana derajat alat uji sah mengukur apa yang hendak diukur.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan menggunakan program SPSS versi 20 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tabel 2.11 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
Data	Taraf Signifikan (α)	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Model Project Based Learning Hasil Belajar Siswa	0,05	1,034	0,235	Normal

Berdasarkan tabel 2.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari kedua variabel yaitu variabel model project based learning (X) dan variabel hasil belajar (Y) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,235. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Artinya nilai signifikan dari variabel model *project based learning* (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y) lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,235 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data model *project based learning* dan hasil belajar siswa adalah berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) memiliki kaitan atau memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran dan variabel tak bebas (Y) yaitu hasil belajar. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian linearitas

menggunakan program SPSS versi 20. Berikut adalah tabel hasil uji linieritas dalam penelitian ini:

Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Tabel 2.12 Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Tabel ANOVA			
Data	Taraf Siginifikan (α)	Linearity	Deviation from Linearity
Model Project Based Learning Hasil Belajar Siswa	0,05	0,000	0,328

Berdasarkan tabel 2.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Linearity* sebesar 0,000 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,328. Menurut kriterianya adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (*linearity*) kurang dari 0,05 dan apabila nilai *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan yang diambil (5%) berarti antar kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear. Pada tabel di atas terlihat jelas bahwa nilai signifikan pada *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel model *project based learning* dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linier. Jika dilihat dari signifikan pada *deviation from linearity* maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel model *project based learning* (X) dan hasil belajar (Y) karena nilai signifikan $0,328 > 0,05$.

Dari uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier antara variabel model project based learning (X) dan hasil belajar (Y), maka penelitian ini menggunakan statistik parametrik yang merupakan bagian dari statistik inferensial. Dan untuk menjawab hipotesis penelitian yang menggunakan statistik parametrik dilakukan dengan teknik analisis korelasi *pearson product moment*, yang mana teknik analisis ini mensyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier.

2.2.1 Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial

Tabel 2.13 ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632.007	1	632.007	45.618	.000 ^b
	Residual	277.084	20	13.854		
	Total	909.091	21			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Model Pjbl

Dengan menggunakan uji regresi sederhana yang terlihat pada tabel 2.13 di atas terdapat nilai ($F = 45.618$) dan $\text{Sig.} = 0,000$ ($P < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial siswa kelas

XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Berdasarkan analisis statistik, maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru adalah diterima.

Tabel 2.14 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.680	3.72213

a. Predictors: (Constant), Model Pjbl

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk melihat besarnya pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Pada tabel 2.14 dapat diketahui hal itu, di mana nilai (R = 0,834^a) dan nilai (R Square = 0,695). Hal ini menegaskan bahwa pengaruh model *project based learning* adalah sebesar 0,695 yang jika didesimalkan maka menjadi 69,5% terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 DI SMA Negei 9 Pekanbaru.

Tabel 2.15 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.455	11.455		1.437	.166
	Total_Score	.910	.135	.834	6.754	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 2.15 di atas, dapat diprediksi bahwa jika model pembelajaran *project based learning* ditingkatkan maka dapat mempengaruhi peningkatan penilaian hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebesar 0,910 atau 91%. Demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap model pembelajaran *project based learning* maka akan menurunkan penilaian hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebesar 0,910 atau 91%.

2.3 Interpretasi Data

Pada interpretasi data ini, akan membahas secara lebih rinci hasil dari penemuan penelitian ini seperti yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya. Pembahasan ini mengaitkan hasil-hasil yang telah diperoleh dengan teori, kajian lapangan, dan pandangan peneliti sendiri. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Selain tujuan utama ini terdapat beberapa tujuan khusus. *Pertama*, ingin mengetahui berapa besar pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. *Ketiga*, ingin mengetahui bagaimanakah hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru pada kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa model *project based learning* yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pertama, oleh Ira Widyastuti (2016) mengenai pengaruh *model project based learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SD, menyebutkan bahwa pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa berkategori tinggi, karena model *project based learning* merupakan salah satu cara guru untuk menjadikan siswa aktif dan lebih memahami materi-materi pembelajaran yang disampaikan sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedua, oleh Utari Oktadifani dkk, (2016) mengenai pengaruh *model project based learning* terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa, menyebutkan bahwa keterampilan proses sains siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini karena rangkaian kegiatan pembelajaran dengan *model project based learning* sangat mendorong siswa untuk aktif dan terampil.

Selanjutnya, model *project based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebesar 0,695 yang jika didesimalkan maka menjadi 69,5%. Temuan

penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ira Widyastuti (2016) mengenai pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar yang menyebutkan bahwa besarnya pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,813 dengan kategori tinggi. Hal ini karena model *project based learning* dapat meningkatkan semangat belajar yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peningkatan penilaian hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebesar 0,910 atau 91%. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jonathan Hutapea dan Mariati P. Simanjuntak (2017) yang menyebutkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model *project based learning* memberikan pengaruh yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar sebesar 41%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut ternyata hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan serta aktivitas siswa dengan menggunakan model *project based learning* menunjukkan hasil yang lebih baik. Kedua, oleh Azwar Alamsyah, dkk (2016) yang menyebutkan bahwa skor hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model *project based learning* berada pada kategori tinggi. Hal ini karena model *project based learning* mengarahkan siswa untuk memahami materi dari segi teori yang ditekankan pada proses penyelesaian soal-soal dan pemberian tugas terkait materi yang dipelajari.

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata tingkat model *project based learning* sebesar 84.81 yang berkategori sedang. Uji anova yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa diterima dengan nilai ($F = 45.618$) H_0 ditolak berarti adanya pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Besar pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 adalah sebesar 0,695 yang jika didesimalkan menjadi 69,5%, hal ini dibuktikan dengan nilai ($R = 0,834^a$) dan nilai ($R\text{ Square} = 0.695$) yang menegaskan bahwa pengaruh model *project based learning* adalah sebesar 0,695 terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 DI SMA Negei 9 Pekanbaru

Hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru menunjukkan bahwa jika model pembelajaran *project based learning* ditingkatkan maka dapat mempengaruhi peningkatan penilaian hasil belajar

pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebesar 0,910 atau 91%. Demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap model pembelajaran *project based learning* maka akan menurunkan penilaian hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebesar 0,910 atau 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu hambatan dalam mengemukakan deskripsi, analisis dan interpretasi data. Untuk mengemukakan ketiga hal tersebut penulis merasa kesulitan karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam mengolah data penelitian. Serta hambatan dalam mencari bahan referensi atau buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga penulis sulit untuk mencari teori pendekatan yang tepat.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial. Untuk itu, para guru hendaknya dapat menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif dan menekankan pada keaktifan serta memilih model pembelajaran yang mampu mengatasi kebutuhan belajar dan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu membangun pengetahuannya sendiri.
3. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjut tentang pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2008. *KBBI (Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Fahmi. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fairuz, R. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Kelas Siswa VIII MTS Nurul Muhsinin Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*, Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Hutapea, J. & Simanjuntak, M. P. 2017. Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Inpafi*, Vol 5 (1), 48-55.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Narbuko, & Achmadi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazirun, Nurmalinda, & Marhamah. 2015. *Kurikulum dan Pengajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Nurliana, S. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menulis Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 11 kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Oktadifani, U., Lesmono, D.A., & Subiki 2016. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol 5, No. 2.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rezeki, R., Nurhayati, N., & Mulyani, S. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran

- Project Based Learning (Pjbl) Disertai Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas X-3 Sma Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, Vol 4 (1), 74–81.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tinenti, Y. R. 2018. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tjoeng, C. S & Indriyani, R. 2014. "Pengaruh *Perceived Organizational Support* terhadap *Corporate Entrepreneurship* pada Perusahaan Keluarga". *Jurnal Agora*. Vol 2, No.1.
- Trani, W. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi". *Jurnal FKIP Universitas Lampung*. Vol 3, No.7.
- Trisnawati, E. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI TSM SMK Taruna Pekanbaru". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyastuti, I. 2016. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan*.
- Yunus, A.A., Ali, S., & Rusli, M. A. 2016. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 1 Tanete Riaja. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*. Vol 12, No. 1.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau